

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Penelitian dengan kajian mengenai pemberian izin pengeboran air bawah tanah oleh dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Lampung Selatan ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan pendekatan yuridis empiris. Pendekatan yuridis normatif dimaksudkan sebagai upaya memahami persoalan dengan tetap berada atau bersandarkan pada lapangan hukum, sedangkan pendekatan yuridis empiris dimaksudkan untuk memperoleh kejelasan dan pemahaman dari permasalahan dalam penelitian berdasarkan realitas yang ada (Soerjono Soekanto, 1986:76)

B. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu penelitian yang berasal dari berbagai sumber (Soerjono Soekanto, 1986:83). Untuk melakukan pembahasan dalam pokok permasalahan, diperlukan data yang menunjang penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian, yaitu dengan melakukan wawancara kepada para informan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, terdiri dari:

1. Kepala Bidang Pertambangan Umum Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Lampung Selatan.
2. Kepala Seksi Perizinan Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Lampung Selatan.
3. Kepala Bidang Geologi dan Sumber Daya Mineral Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Lampung Selatan.
4. Staf Bidang Geologi dan Sumber Daya Mineral Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Lampung Selatan.
5. Pihak perusahaan yang melakukan perizinan pengeboran air bawah tanah di Kabupaten Lampung Selatan

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan berupa bahan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pemberian izin pengeboran air bawah tanah oleh Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Lampung Selatan. Bahan tersebut terdiri dari :

- a. Bahan Hukum Primer, yaitu bahan hukum yang mempunyai kekuatan hukum mengikat, antara lain :
 1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Tentang sumber Daya Air.
 2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor: 1451 K/10/MEM/2000 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan di bidang Pengelolaan Air Bawah Tanah.

3. Peraturan daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 6 Tahun 2005 tentang Penge Pengelolaan air bawah Tanah.

b. Bahan Hukum Sekunder, meliputi :

Literature-literature pengetahuan hokum dan konsep-konsep yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi ini.

c. Bahan hukum tersier, meliputi :

1. Kamus Umum Bahasa Indonesia
2. Literature-literature yang menunjang dalam penulisan skripsi ini dan hasil penelitian.

C. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan data

1. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

a. Studi pustaka (*library research*)

Studi pustaka dilakukan dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, menelaah dan mengutip dari buku-buku literature serta melakukan pengkajian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan permasalahan.

b. Studi Lapangan (*field research*)

Studi lapangan dilakukan dengan kegiatan wawancara (*interview*) kepada responden penelitian sebagai usaha mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

2. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk mempermudah analisis data yang telah diperoleh sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapun pengolahan data yang dimaksud meliputi tahapan sebagai berikut:

a. Seleksi Data

Merupakan kegiatan pemeriksaan untuk mengetahui kelengkapan data. Selanjutnya, data dipilih sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

b. Klasifikasi Data

Merupakan kegiatan penempatan data menurut kelompok-kelompok yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh data yang benar-benar akurat untuk dianalisis lebih lanjut.

c. Penyusunan Data

Merupakan kegiatan penempatan dan menyusun data yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang bulat dan terpadu pada subpokok bahasan sehingga mempermudah interpretasi data.

D. Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Menurut Soerjono Soekanto (1986: 112), analisis data adalah menguraikan data dalam bentuk kalimat yang tersusun secara sistematis, jelas dan terperinci yang kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan metode induktif yaitu menguraikan hal-hal yang bersifat khusus lalu menarik kesimpulan yang bersifat umum.